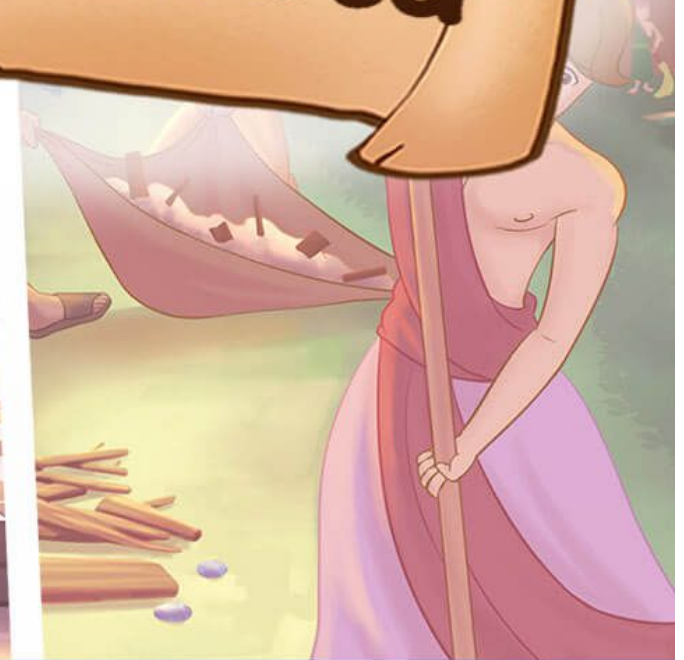


Festival Balanakkhatta



MARI IKUT BERKONTRIBUSI DALAM PENYEBARAN DHAMMA MELALUI ILUSTRASI.
JANGAN LUPA CEK INFO DANA DI HALAMAN AKHIR !



 samaggistories

Kota Savatthi selalu dipenuhi beraneka keramaian. Pada waktu tertentu, sekelompok orang dari lapisan sosial rendah merayakan festival balanakkatta. Mereka melumuri dan menaburi tubuh mereka dengan kotoran ternak dan abu. Setelah itu mereka akan berkeliling kota menimbulkan ketidaknyamanan bagi siapapun tanpa pandang bulu.




 samaggistories

Beberapa umat segera menuju ke vihara Jetavana dimana Sang Bhagava sedang berdiam.

Salah satu umat berujar, "Bhante, kota Savatthi akan segera dipenuhi segerombolan pembuat onar. Tetaplah berdiam di vihara bersama para bhikkhu yang lain. Kami akan mengirimkan dana makanan ke vihara setiap hari."

Para umat lalu undur diri setelah menyampaikan berita tersebut.



 samaggistories

Para pembuat onar mencegat para wanita yang melintas. Menghardik mereka yang ketakutan dan memaki dengan kata-kata kasar dan jorok pada siapapun yang mengabaikan mereka. Itu sebabnya, jika tidak ada keperluan di luar, para penduduk lebih memilih diam di dalam rumah. Dan walaupun harus keluar, mereka akan menyelinap seperti bermain kucing-kucingan.



Ketika malam tiba, mereka membuat keributan di perumahan penduduk. Memukul-mukul gong dan mengetuk-ngetuk kentongan bambu di depan rumah, berteriak dan bernyanyi tanpa henti. Mereka baru akan pergi setelah diberi uang sesuai jumlah yang mereka inginkan. Hal ini berlangsung selama 7 hari.



 samaggistories

Ketika festival selesai, pemandangan kota yang sebelumnya indah menjadi berantakan. Sampah dan kotoran berserakan. Para penduduk lalu bergotong royong membersihkan kota dan setelah kota rapi kembali, mereka mengundang para bhikkhu untuk menerima makananan dan persembahan lainnya.



-Dhammapada 26-27

Sang Bhagava lalu menjelaskan bahwa kebodohan dan ketidaktahuan akan membuat seseorang melakukan perbuatan yang memalukan.

Lebih lanjut Sang Bhagava berujar, "Orang dungu dan bodoh hidup dalam kelalaian; sementara orang bijaksana menjaga kewaspadaan seperti halnya permata berharga. Seseorang hendaknya tidak lalai dan terjerat kesenangan indria; sebaliknya menjaga kewaspadaan melalui samadhi untuk memperoleh kebahagiaan tertinggi.

Terima kasih
atas partisipasi
dana dari Anda semua!



Untuk update dana
terkini, silakan cek
link berikut:
bit.ly/2T4s4rh

Total dana masuk dari tgl 01 Mei - 02 Juni
Rp 13.949.000,-

Partisipasi Dana :

 **BCA** 6460390280
An Hartono

Konfirmasi Dana:

0822 9981 1989